

Penggunaan Media Pembelajaran *Happy Note* dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 SDN 003 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025

Fitria Ningsih¹, Murni²

¹STIT Syamsul Ma'arif Bontang, aningsihf878@gmail.com

²STIT Syamsul Ma'arif Bontang, murni.bontang@gmail.com

Abstract – Education is an effort to prepare the nation's younger generation to face the global era. Therefore, to provide effective education, it is essential to ensure quality learning that enhances human resource development through appropriate approaches and learning outcomes, both of which are inseparable from the learning process. Considering the importance of Islamic Religious Education at the elementary school level, special attention is needed to increase students' learning interest—particularly in this subject—in order to create a more creative and innovative learning process and to improve students' overall academic achievement.. This thesis discusses the use of Happy Note learning media in increasing the interest in learning Islamic Religious Education among first-grade students at SDN 003 Bontang Utara. The purpose of this research is to describe the implementation of Happy Note as a learning medium and to examine how its use can enhance students' interest in learning Islamic Religious Education. This study employs a qualitative research approach. The research subjects are first-grade students at SDN 003 North Bontang. Data were collected using triangulation methods, including interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings show that the use of Happy Note learning media (1) can increase students' interest in learning Islamic Religious Education, (2) brings a new and engaging atmosphere to the learning process, and (3) enhances student motivation and enthusiasm. This learning medium proves to be effective in fostering interest in Islamic Religious Education. It can be concluded that the use of Happy Note media has a positive impact and contributes to making the learning process more effective and enjoyable, thereby increasing first-grade students' interest in Islamic Religious Education.

Keywords: Utilization; Happy Note Learning Media; Enhancing Interest in Learning Islamic Religious Education.

Abstrak – Pendidikan merupakan upaya dalam mempersiapkan generasi bangsa untuk menghadapi era global. Oleh karena itu, untuk menyelenggarakan Pendidikan yang efektif harus menghasilkan Pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui media pendekatan dan hasil belajar yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya Pendidikan agama islam di tingkat Sekolah Dasar, perhatian khusus diperlukan untuk meningkatkan Minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran tersebut, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Skripsi membahas tentang Penggunaan media pembelajaran Happy Note dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Penelitian Bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran Happy Note dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam dan Penggunaan media pembelajaran Happy Note dapat meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Jenis penelitian ini Kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Triangulasi wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data menggunakan reduksi, penyajian dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Happy Note (1) dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam, (2) memberikan warna baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (3) meningkatkan minat belajar dan antusiasme. Media pembelajaran ini membuktikan kegunaannya dalam menumbuhkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Dapat disimpulkan Penggunaan media pembelajaran Happy Note memberikan dampak positif serta membuat pembelajaran lebih Efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas 1.

Kata Kunci: Penggunaan ; Media Pembelajaran Happy Note; Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya dalam mempersiapkan generasi bangsa untuk menghadapi era global. Oleh karena itu, untuk menyelenggarakan Pendidikan yang efektif harus menghasilkan Pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui media pendekatan, dan hasil belajar yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Media menjadi alat yang digunakan oleh guru untuk konten intrusional kepada siswa serta bahan ajar dan metode dalam menyampaikan proses pembelajaran. Selain itu hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien pada bakat dan minat siswa.¹ Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berfikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif.

Media ini juga dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media tersebut dapat menjangkau peserta didik dimana pun mereka, ditempat yang berbeda dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu². Media pembelajaran juga dapat menyelesaikan permasalahan didalam pembelajaran baik lingkup mikro maupun makro. Berkaitan dengan hal tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran.

Tujuan penggunaan media selain untuk mempermudah penyampaian bahan pelajaran adalah untuk meningkatkan rasa tertarik siswa terhadap bahan pelajaran yang telah disiapkan oleh guru untuk disampaikan kepada siswa, Mengingat pentingnya Pendidikan agama islam di tingkat Sekolah Dasar, perhatian khusus diperlukan untuk meningkatkan Minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran tersebut, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Siswa kelas 1 disekolah dasar 003 Bontang Utara merupakan tahap transisi dari taman kanak-kanak oleh karena itu ketika mereka hanya diperkenalkan pada kegiatan menulis dan membaca saja mereka kurang tertarik dan minat untuk belajar mereka kurang, dengan adanya kemajuan teknologi informasi juga menghadirkan peluang baru dalam bidang pendidikan. Salah satu contohnya adalah *Happy Note*, sebuah aplikasi yang menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menghibur.

¹ Shoffan Shoffa, Dkk, 2023, *Media pembelajaran*, (Sumatera Barat, CV. Afasa Pustaka, 2023) Cetakan ke-1 hal 41

² Hasan et al., op.cit dalam buku *Media pembelajaran*, (Sumatera Barat CV. Afasa Pustaka, 2023) Cetakan ke-1 hal 64

Media pembelajaran *Happy Notes* adalah media yang berupa gambar-gambar tanpa disertai dengan suara-suara. Media ini biasanya digunakan untuk pembelajaran pada semua aspek keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan berbicara. Media gambar dibedakan menjadi dua yaitu media gambar diam dan media gambar gerak. Contohnya adalah gambar ilustrasi, gambar pilihan, potongan gambar transparan, proyektor dan gambar kartun, dan lain-lain.

Fungsi media gambar dalam proses belajar mengajar adalah untuk mengembangkan kemampuan gambar, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, dan mengembangkan kreativitas peserta didik.³ Media pembelajaran *Happy Notes* dipilih oleh peneliti, karena dalam penggunaannya akan merangsang siswa untuk lebih antusias, kreatif dan termotivasi memecahkan permasalahan dari *Happy Notes* yang ada, dan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan media *Happy Note* yang belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Media ini sebelumnya telah digunakan pada beberapa mata pelajaran lain seperti Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) dan Matematika, namun belum ditemukan penerapannya dalam konteks pembelajaran PAI. Selain itu, diharapkan peserta didik lebih tertarik belajar dan berperan aktif selama pelaksanaan pembelajaran PAI.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti: "Penggunaan Media Pembelajaran *Happy Note* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 1 Sdn 003 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025."

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media pembelajaran *Happy Note* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 1 di SDN 003 Bontang Utara tahun pelajaran 2024/2025 dan apakah Media Pembelajaran *Happy Note* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 1 di SDN 003 Bontang Utara tahun pelajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu agar pembaca dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran *Happy Note* dalam

³ Samsidar, S., Musni, NF, & Bahar, EE, *Penggunaan Media Pembelajaran Happy Notes Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ips Kelas V* Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), volume 7 nomor 4, 2024. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> diakses tgl 21 April 2025

meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 1 di SDN 003 Bontang Utara tahun pelajaran 2024/2025 dan mengetahui media pembelajaran *Happy Note* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas 1 di SDN 003 Bontang Utara tahun pelajaran 2024/2025.

Adapun manfaat masalah penelitian ini dilihat dari kajian teoritis dimana penggunaan *Happy Note* sebagai media pembelajaran merupakan contoh pemanfaatan teknologi sederhana namun efektif dalam meningkatkan minat belajar, media ini mudah digunakan, menarik, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas 1 dan aspek visual dan interaktif dari *Happy Note* membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Secara praktis, *Happy Note* dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah secara keseluruhan.

Penggunaan adalah proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian.¹ Kemudian dalam kamus praktis bahasa Indonesia penggunaan adalah cara memakai, dan juga penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada barang yang bisa menunjang proses pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan kreatif dan inovatif sehingga dapat digunakan dalam menyampaikan pesan materi pembelajaran kepada siswa.

Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal.² Menurut Dr. Aisyah R menggambarkan *Happy Note* sebagai media yang membantu dalam pemahaman dengan menggunakan ilustrasi berwarna yang dikenal sebagai *Happy note*. Media ini membantu peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan menarik perhatian para pelajar. Ini baik untuk memungkinkan peserta didik melihat dan berinteraksi dengan bahan pembelajaran sehingga dapat belajar dari mereka

Menurut Crow dan Crow, minat merupakan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran kalau bahan pelajaran diambil dari pusat-

¹Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hal 716 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses tanggal 14 April 2025

² M. Sahib Saleh, Dkk, *Media pembelajaran*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hal 6

pusat minat murid, dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.

PAI adalah satu komponen mata pelajaran yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran umum lainnya, sehingga implementasi proses pembelajaran PAI juga harus diformulasikan dengan strategi yang relevan agar Pembelajaran PAI memberi kesan yang menarik terhadap peserta didik. Namun sayang, kenyataan di lapangan proses pembelajaran PAI masih belum dapat menarik minat belajar peserta didik secara optimal. Hal ini mungkin saja karena pendidik masih menggunakan pendekatan mengajar yang berorientasi pada pendidik atau guru (berpusat pada guru) atau disebut pula pendekatan tradisional.³

Media pembelajaran dapat membantu siswa meminimalisir atau bahkan menghilangkan kebosanan saat mengikuti kegiatan pengajaran. Apabila dalam proses pembelajaran dilakukan menyenangkan, siswa akan menjadi penasaran dan mudah memahami materi saat belajar menyenangkan. Lazimnya, media pembelajaran itu dikemas dengan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan dikemas dengan cara yang menarik. Akibatnya siswa dapat akan mudah menangkap pelajaran yang diberikan. Sehingga dengan hal tersebut tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.⁴

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan sebuah teori.

Penelitian Kualitatif merupakan bentuk metode dalam penelitian saat akan memahami permasalahan pada manusia ataupun dalam lingkungan sosial agar tercipta sebuah gambaran secara menyeluruh lalu diapaparkan dalam rangkain kata, memberikan data yang rinci dari sumber informasi terpercaya Bongdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik

³Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yayasan Pena Banda Aceh, Banda Aceh, 2017), hal 27

⁴Saputra, dkk , *Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, (Educasia, samarinda, 2021), hal 168

berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁴ Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.⁵ Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru PAI kelas 1, dan siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari pihak lain dalam arti tidak dari subjeknya penelitiannya.⁶ Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah Jurnal, Al Quran, data sekolah yang menunjang serta buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian terhadap penggunaan aplikasi *Happy Note* dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara.

Subjek Penelitian ini adalah Siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara, sementara Objek penelitian ini Penggunaan media pembelajaran *Happy Note* dalam meningkatkan minat belajar PAI kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Teknik Pengumpulan data yang digunakan meliputi Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian,⁷ Wawancara ini ditunjukan kepada kepala sekolah, Guru PAI kelas 1, dan siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara. Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran *real* suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁸ Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁹

Uji keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas hasil penelitian, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan pada hal hal penting dari data yang banyak, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat

⁴ Rizal safaruddin, dkk, *Penelitian kualitatif, Jurnal of socialscience research*, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative> diakses tanggal 14 April 2025.

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Harfa Creative, 2023) hal 06

⁶ Asep Mulyana, dkk, *Metode penelitian kualitatif*, (Widina: Bandung, 2024)

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif dan R & D*, (Alfabeta Bandung, Bandung, 2013), hal 137

⁸ Zuchri abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Pres, 2021), hal 147

⁹ Mudjia Rahadjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang, Gema, 2011)

dengan table, bagan dan teks naratif, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan menarik kesimpulan awal yang didukung oleh bukti valid. Penelitian ini dilakukan pada periode minggu ketiga bulan Maret sampai minggu keempat bulan Mei di SDN 003 Bontang Utara yang beralamatkan jalan Biola Gg. Biola 2 No. 47 RT 05, kelurahan Bontang baru kecamatan Bontang Utara.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kepala sekolah, ditemukan adanya kesamaan pandangan mengenai kondisi pembelajaran PAI di kelas 1, serta harapan terhadap penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Namun demikian, terdapat pula perbedaan sudut pandang yang berkaitan dengan peran, fokus perhatian, dan kedalaman analisis masing-masing informan.

Baik guru PAI maupun kepala sekolah sama-sama menilai bahwa lingkungan sekolah secara umum sudah mendukung proses belajar mengajar, dengan kondisi ruang kelas yang aman, bersih, dan dilengkapi sarana dasar seperti meja kursi anak dan hiasan dinding. Meskipun demikian, keduanya juga menyadari bahwa fasilitas media pembelajaran interaktif masih terbatas, khususnya untuk menunjang pembelajaran siswa kelas 1 yang memiliki karakteristik unik dan mudah kehilangan fokus.

Dalam hubungan guru dan siswa, baik guru PAI maupun kepala sekolah menilai interaksi antara keduanya berjalan harmonis dan komunikatif, terutama karena pendekatan pembelajaran di kelas bawah lebih menekankan pada suasana yang menyenangkan dan penuh kasih sayang. Hal ini penting untuk menciptakan kenyamanan belajar siswa dan membangun minat terhadap materi yang diajarkan. Terkait minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, keduanya menyatakan bahwa antusiasme siswa sangat bervariasi. Siswa cenderung lebih tertarik pada materi yang disampaikan secara menyenangkan, seperti melalui cerita, permainan, atau visualisasi menarik. Sebaliknya, mereka cepat bosan jika harus menyimak penjelasan panjang atau menghafal tanpa bantuan media pendukung.

Baik Kepala Sekolah maupun Guru PAI juga menyoroti tantangan dalam menyampaikan materi PAI kepada siswa kelas 1. Tantangan tersebut antara lain kesulitan menghafal doa, memahami cerita Nabi, serta menjaga konsentrasi siswa dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Guru PAI secara lebih rinci menjelaskan bahwa beberapa siswa juga memiliki kecenderungan pasif dalam kelas, khususnya ketika metode pembelajaran tidak bervariasi. Dalam media pembelajaran yang digunakan, baik guru maupun kepala sekolah menyatakan

bahwa media yang sering digunakan masih terbatas pada buku paket, gambar, dan papan tulis. Penggunaan media interaktif seperti LCD atau video pembelajaran masih jarang dilakukan, baik karena keterbatasan fasilitas maupun waktu.

Mengenai media pembelajaran *Happy Note*, keduanya belum mengenalnya secara langsung. Namun keduanya menunjukkan antusiasme dan optimisme terhadap potensi media tersebut ketika diterapkan dalam pembelajaran PAI kelas 1. Kepala sekolah menilai bahwa media seperti *Happy Note* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, sedangkan guru PAI memandang bahwa fitur visual dan aktivitas interaktif pada *Happy Note* dapat membantu siswa lebih fokus, aktif, dan memahami materi dengan lebih baik.

Terdapat pula perbedaan dalam tingkat penekanan dan kebutuhan. Guru PAI secara spesifik menyampaikan kebutuhan akan pelatihan penggunaan teknologi, waktu khusus untuk merancang media pembelajaran, serta akses ke sumber daya digital. Di sisi lain, kepala sekolah berbicara dalam konteks yang lebih umum dan kebijakan, menunjukkan dukungan terhadap inovasi, namun belum memanfaatkan bentuk fasilitas yang akan diberikan. Kesimpulannya, hasil triangulasi ini menunjukkan bahwa ada kesamaan persepsi yang kuat antara guru dan kepala sekolah dalam melihat pentingnya inovasi media pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan minat belajar PAI di kelas 1 SD. Namun, guru memiliki perspektif yang lebih operasional dan langsung di lapangan, sedangkan kepala sekolah melihat dari sisi manajerial dan institusi pengembangan.

Berdasarkan Hasil Triangulasi wawancara antara kepala sekolah dan guru PAI maka dapat disimpulkan bahwa baik kepala sekolah maupun guru PAI sama-sama mengakui bahwa sebelum adanya inovasi media pembelajaran, minat belajar siswa cenderung bervariasi, dengan sebagian siswa menunjukkan antusiasme, sementara yang lain cepat bosan, terutama saat materi bersifat hafalan atau teoritis. Guru PAI menyampaikan bahwa penggunaan media seperti buku paket, masih sering digunakan, namun belum cukup interaktif untuk mempertahankan fokus siswa. Sebaliknya, media *Happy Note* dinilai lebih menarik karena menyajikan materi secara visual dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Kepala Sekolah menyatakan memberikan dukungannya terhadap penggunaan media pembelajaran inovatif yang menyenangkan dan mudah dipahami, karena dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, aktif dan menyenangkan. Kedua narasumber sepakat bahwa *Happy Note* berpotensi mengatasi tantangan yang selama ini dihadapi dalam

pembelajaran PAI, seperti kebosanan, kurang fokus, dan rendahnya partisipasi siswa. Dari pernyataan diatas , dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Happy Note* dinilai efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 dalam mata pelajaran PAI, karena mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran *Happy Note* sangatlah membantu utamanya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena selama ini berjalan menggunakan metode ceramah yang dimana siswa kelas 1 masih tansisi dari sekolah taman kanak kanak dimana mereka diperkenalkan menggambarr dan mewarnain, ketika mereka hanya belajar dengan metode ceramah yang terlalu banyak membaca dan menulis meraka akan cepat bosan dan tidak ada semangat dalam belajar. Media Pembelajaran *Happy Note* dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam karena penggunaan media pembelajaran *Happy Note* membuat sebuah gebrakan baru dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang tentunya akan memberikan dampak positif serta membuat pembelajaran lebih efektif, efesien dan juga menyenangkan. Penggunaan media membelajaran *Happy Note* dapat meningkatkan Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas 1 SDN 003 Bontang Utara Tahun Pelajaran 2024/2025 terbukti berdasarkan data hasil penelitian dimana Media pembelajaran *Happy Note* merupakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangatlah efektif dalam meningkatkan minat belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas 1.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu
- Cresweel dalam buku Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya, Zahir Publishing, 2021), hal 7
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyaniti, S., Honesti, L., & Wahyuni, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

- Fuadiy, Moch Rizal, M. Asep Fathur Rozi, and Siti Marpuah. "SEM Model to Assess the Impact of Mobile Gaming on Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 51-70.
- Furqon, M. (2024). Minat belajar.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). *Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.
- Hasan et al., dalam buku *Media pembelajaran*, (Sumatera Barat CV. Afasa Pustaka, 2023) Cetakan ke-1 hal 64
- Hasan, M. M. D. H. K. T., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. M. (2021). *Media pembelajaran*. Tahta media group. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Hehahia, P. L., & Farlin, S. (2008). *Kamus praktis bahasa Indonesia*.
- Hendrizar, H. (2020). Masalah Minat Belajar Murid Sekolah Dasar Dan Solusinya. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 86-97.
- HM.Zainuddin, *Konsep belajar menurut Islam*, (Malang, GEMA , 2013) <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/konsep-belajar-menurut-pandangan-islam.html> diakses tgl 22 April 2025
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada tanggal 16 April 2025
- Jamaluddin, J. (2016). *Hubungan Antara Sekolah Dan Masyarakat*. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 8(1), 29-37
- Kurniawati, F. N. A., & Nurjaman, A. R. (2023). *Analisis Permasalahan Siswa Kelas 1 SDN Panggilingan 02 Dalam Melaksanakan Pembelajaran*. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 376-386.
- Maytesa, Y. (2023). *Efisiensi Zis Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Perspektif Maqashid Syariah (Studi Pada Baznas-RI di Masa Pandemi Covid-19 Periode 2020-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan* (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Eksekutif*, 2(2).
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., ... & Martono, S. M. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Nawawi & Bahreisy, (dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2, 2019), hal 86 diakses tanggal 10 April 2025

- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III*. Pensa, 3(2), 243-255.
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). *Triangulasi data dalam analisis data kualitatif*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(17), 826-833.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.
- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*.
- Rizqina, Z. K., Rahayu, S., & A'yun, N. Q. (2024, October). *Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Media Happy Notes Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pendidikan Pancasila Materi Gotong Royong Pada Siswa Kelas V SDN Mulyorejo 3 Kota Malang*. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 1623-1632).
- Rosyada, A., & Susanti, R. H. (2024, October). *Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Happy Notes Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 4 SDN Bandungrejosari 1 Kota Malang*. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 871-881).
- Rozi, M. Asep Fathur, and Vivi Fajar Arum Sari. "The Role of Islamic Education Teachers in Forming Student Resilience:(A Case Study At SMP Tahfid Ar Rasyid Tulungagung)." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 91-105.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Suprizen, S., Zulmuqim, Z., & Samad, D. (2023). *Perkembangan Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia: Kasus IAIN, STAIN, UIN*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14030-14046.
- Saleh, M. S., Syahrudin, S., Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin, S. (2023). *Media pembelajaran*.
- Samsidar, S., Musni, N. F., & Bahar, E. E. (2024). *PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN HAPPY NOTES DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 14825-14832.
- Saputra, M. R., Wardhana, K. E., Effendy, R., Muthmainnah, R., & Anastasya, T. A. (2021). *Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 6(3), 167-182.
- Sari, S. L., Widyanto, A. W., & Kamal, S. (2018, April). *Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi dalam smartphome pada materi sistem kekebalan tubuh manusia untuk*

- siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banda Aceh. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi Dan Kependidikan* (Vol. 5, No. 1).
- Shalihah, Siti, and Siti Sarah. "Pengaruh Media Tangram terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Bangun Datar di MI Siti Mariam." *Journal of Educational Research and Practice* 2, no. 2 (2024): 15-24.
- Shoffa, S., Holisin, I., Palandi, J. F., Cacik, S., Indriyani, D., Supriyanto, E. E., ... & Kom, M. (2021). *Perkembangan media pembelajaran di perguruan tinggi*. Agrabana Media.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sulaiman, M. A. (2017). *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)*.
- Tanujaya, C. (2017). *Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein*. *Performa*, 2(1), 90-95.
- Wahid, M. (2017). *Pemaparan metode penelitian kualitatif*. dalam *Jurnal Komunikasi*, Juli: Malang: *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Zakiah Daradjat dalam jurnal Ahmah Husin A, dkk, *Jurnal Dirosah Islamiyah, Pengertian Landasan, tujuan dan kedudukan PAI dalam sistem pendidikan Indonesia*, volume 4 no 2, 2022. Diakses tanggal 14 Mei 2025